

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkat efisien teknis dari Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Indonesia pada tahun 2018. Variabel yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dibagi menjadi dua bagian yaitu tabungan dan deposito sebagai input, sedangkan kredit sebagai output. Penelitian ini melihat tingkat efisien teknis menggunakan *Data Envelopment Analysis* (DEA). Penelitian dilakukan dengan menggunakan asumsi *Variabel Return to Scale* (VRS) karena menganggap bahwa Bank Perkreditan Rakyat (BPR) bekerja belum optimal dan operasionalnya berbeda dengan individu Bank Perkreditan Rakyat lainnya. Sampel yang digunakan saat penelitian sebanyak 1429 BPR yang ada di Indonesia.

Berdasarkan hasil olah *Data Envelopment Analysis* (DEA) terhadap 1429 BPR dapat disimpulkan bahwa hanya 20 bank yang efisien secara teknis dengan skor 1 dari 1429 BPR lainnya di Indonesia. Rata-rata efisien teknis BPR di Indonesia berada di angka 0,190219594 atau 19,02% dimana rata-rata ini masih jauh dari kata efisien bila melihat skor efisien, namun hal dapat terjadi apabila dibandingkan dengan nilai 1 atau 100%. Hasil dari penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Adusei (2016), Khankhoje dan Sathye (2008), Mongid dan Tahir (2010), Septianto dan Widiharih (2010). Para peneliti tersebut menyatakan bahwa nilai rata-rata efisiensi BPR di negara lain berada diatas 50%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak semua BPR atau *rural bank* memiliki nilai efisiensi yang tinggi. Oleh karena itu berdasarkan data yang didapatkan dengan sampel satu Indonesia dapat disimpulkan bahwa masih sangat banyak BPR yang tidak efisien karena hanya 20 BPR saja yang efisien dari 1429 BPR.

Berdasarkan kelompok BPRKU dapat dilihat dari efisiensinya terdapat beberapa hasil yaitu, terdapat hasil bahwa BPRKU 1 terdapat 16 BPR yang efisien dari 1305 BPR dengan rata-rata efisien sebesar 14,61%. Klasifikasi BPRKU 2 terdapat 16 BPR yang efisien dari 107 BPR dengan rata-rata efisiensi sebesar 61.51%. Klasifikasi BPRKU 3 terdapat 8 BPR yang efisien dari 17 BPR dengan nilai rata-rata sebesar 72,26%. BPR dengan modal yang lebih besar memiliki nilai efisien yang lebih baik jika dibandingkan dengan BPR yang memiliki modal yang lebih kecil.

## **5.2 Saran**

Rekomendasi yang dapat diambil dari penelitian ini, sebaiknya pada penelitian selanjutnya menambahkan jangka waktu. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar dapat memunculkan nilai efisiensi yang lebih baik untuk mengelola dengan bijak input dan output yang dimiliki oleh BPR. Pengelolaan input dan output yang lebih baik dapat membuat setiap BPR menjadi lebih efisien. Kebijakan merger perlu diterapkan oleh pembuat kebijakan dengan tujuan untuk membuat BPR dapat menjalankan kegiatan usahanya lebih lancar. Merger dilakukan antara 2 BPR atau lebih untuk menambahkan jumlah modal yang dimiliki sehingga dapat memperlancar kegiatan usahanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adusei, M. (2016). Determinants of bank technical efficiency: Evidence from rural and community banks in Ghana. *Banking & Finance*, 3, 1-15.
- Anwar, M., Nidar, S. R., Komara, R., & Layyinaturrobaniyah, L. (2020). Rural bank efficiency and loans for micro and small businesses: evidence from West Java Indonesia. *International Journal of Emerging Markets*, 15(3), 587-610.
- Asongu, S. A., & Odhiambo, N. M. (2019). Size, efficiency, market power, and economies of scale in the African banking sector. *Financial Innovation*, 5(4), 1-22.
- Bank Indonesia. (2006, November 08). *Peraturan Bank Indonesia No. 8/26/PBI/2006 Bank Perkreditan Rakyat*. Diambil kembali dari Bank Indonesia:  
[https://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Pages/pbi\\_82606.aspx](https://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Pages/pbi_82606.aspx)
- Coelli, T., Rao, D. S., & Battese, G. E. (1998). *An introduction to efficiency and productivity analysis*. New York: Springer Science+Business Media.
- Fare, R., Grosskopf, S., & Lovell, C. A. (1983). The Structure of Technical Efficiency. *Scand. J. of Economics*, 85(2), 181-190.
- Hadad, M. D., Santoso, W., Mardanugraha, E., & Illyas, D. (2003). Pendekatan Parametrik Untuk Efisiensi Perbankan Indonesia.
- Khankhoje, D., & Sathye, M. (2008). Efficiency of Rural Banks: The Case of India. *International Business Research*, 1(2), 140-149.
- Matthews, K., & Thompson, J. (2005). The Structure of Banking. Dalam *The Economics of Banking*. England: John Wiley.
- Mongid, A., & Tahir, I. M. (2010). Technical and scale efficiency of Indonesian rural banks. *Bank and Bank Systems*, 5(3), 80-86.
- Muljawan, D., Hafidz, J., Astuti, R. I., & Oktapiani, R. (2014). Faktor-Faktor Penentu Efisiensi Perbankan Indonesia Serta Dampaknya Terhadap Perhitungan Suku Bunga Kredit. *Working Paper Bank Indonesia, Wp / 2 / 2014*.
- O'Donnell, C. J. (2011). Program for decomposing productivity index numbers.
- OJK. (2014, November 19). *Peraturan OJK*. Diambil kembali dari Otoritas Jasa Keuangan: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-ojk/Pages/31peraturan-otoritas-jasa-keuangan-tentang-bank-perkreditan-rakyat.aspx>
- OJK. (2020, April 13). *Bank Perkreditan Rakyat*. Diambil kembali dari Otoritas Jasa Keuangan: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Pages/Bank-Perkreditan-Rakyat.aspx>
- OJK. (t.thn.). *Laporan publikasi*. Diambil kembali dari Otoritas Jasa Keuangan: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/Default.aspx>
- Oteng-Abayie, E. F. (2017). Technical efficiency and total factor productivity of rural banks in Ghana. *cogent economics & finance*, 5, 1-20.

- Phan, T., Daly, K., & Doan, A.-T. (2018). The effects of risk and environmental factors on bank cost efficiency: A study in East Asia and Pacific region. *Cogent economics & finance*, 6(1), 1-25.
- Septianto, H., & Widiharih, T. (2010). Analisis Efisiensi Bank Perkreditan Rakyat di Kota Semarang Dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis. *Media Statistika*, 3(1), 41-48.
- Wadiyo. (2020, September 6). *Pengertian Kredit, Jenis, Contoh dan Perlakuan Akuntansinya*. Diambil kembali dari manajemen keuangan: <https://manajemenkeuangan.net/pengertian-kredit-adalah/>